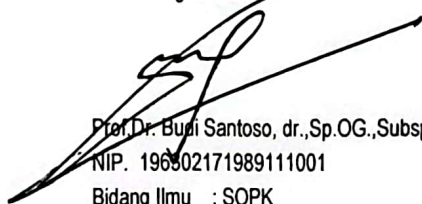


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6733853																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Contributing risk factors overview of high Castelli risk index-I of police officer: a cross-sectional study															
2	Nama Penulis : MEITY Ardiana (Surabaya,ID), DWIKA Firmanda (Surabaya,ID), I Sufiyah (Surabaya,ID), PM Harsoyo															
3	Nama Jurnal : PROCEEDING BOOK The 5th InaPrevent in conjunction with The 1st InTension Summit 2021															
B	Peng-index : jurnal internasional bereputasi SCOPUS ... SJR: ... Scopus coverage years: ...															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang faktor risiko potensial berkontribusi terhadap tingginya Castelli Risk Index I (CRI I) di petugas kepolisian.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penelitian ini melibatkan 3.018 anggota Polda Jatim diperoleh dengan menggunakan pemeriksaan fisik dan laboratorium itu termasuk tekanan darah sistolik (tekanan darah diastolik (indeks massa tubuh (low-density lipoprotein C (LDL C), lipoprotein densitas tinggi C (HDL C), trigliserida (total kolesterol (BMI diklasifikasikan menjadi 25 (BMI normal) dan 25 (lebih tinggi dari BMI normal) Tekanan darah tinggi (tadinya didefinisikan sebagai SBP 140 mmHg dan/atau DBP 90 mmHg CRI I dihitung menggunakan rumus TC/HDL C dan didefinisikan sebagai berisiko dan sebagai normal.Terdapat hubungan yang signifikan antara CRI I tinggi dan tekanan darah tinggi dan BMI lebih tinggi dari normal di antara sampel klinis Petugas polisi .</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait prevensi kardiovaskular).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Dan Mekanisme Pemberian Ekstrak Etanol Jintan Hitam Dalam Menghambat Terjadinya Disfungsi Endotel Pada Tikus Yang Terpapar Asap Rokok"</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang faktor risiko potensial berkontribusi terhadap tingginya Castelli Risk Index I (CRI I) di petugas kepolisian.	2.	Penelitian ini melibatkan 3.018 anggota Polda Jatim diperoleh dengan menggunakan pemeriksaan fisik dan laboratorium itu termasuk tekanan darah sistolik (tekanan darah diastolik (indeks massa tubuh (low-density lipoprotein C (LDL C), lipoprotein densitas tinggi C (HDL C), trigliserida (total kolesterol (BMI diklasifikasikan menjadi 25 (BMI normal) dan 25 (lebih tinggi dari BMI normal) Tekanan darah tinggi (tadinya didefinisikan sebagai SBP 140 mmHg dan/atau DBP 90 mmHg CRI I dihitung menggunakan rumus TC/HDL C dan didefinisikan sebagai berisiko dan sebagai normal.Terdapat hubungan yang signifikan antara CRI I tinggi dan tekanan darah tinggi dan BMI lebih tinggi dari normal di antara sampel klinis Petugas polisi .	3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait prevensi kardiovaskular).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Dan Mekanisme Pemberian Ekstrak Etanol Jintan Hitam Dalam Menghambat Terjadinya Disfungsi Endotel Pada Tikus Yang Terpapar Asap Rokok"						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang faktor risiko potensial berkontribusi terhadap tingginya Castelli Risk Index I (CRI I) di petugas kepolisian.													
	2.		Penelitian ini melibatkan 3.018 anggota Polda Jatim diperoleh dengan menggunakan pemeriksaan fisik dan laboratorium itu termasuk tekanan darah sistolik (tekanan darah diastolik (indeks massa tubuh (low-density lipoprotein C (LDL C), lipoprotein densitas tinggi C (HDL C), trigliserida (total kolesterol (BMI diklasifikasikan menjadi 25 (BMI normal) dan 25 (lebih tinggi dari BMI normal) Tekanan darah tinggi (tadinya didefinisikan sebagai SBP 140 mmHg dan/atau DBP 90 mmHg CRI I dihitung menggunakan rumus TC/HDL C dan didefinisikan sebagai berisiko dan sebagai normal.Terdapat hubungan yang signifikan antara CRI I tinggi dan tekanan darah tinggi dan BMI lebih tinggi dari normal di antara sampel klinis Petugas polisi .													
	3.		Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait prevensi kardiovaskular).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Dan Mekanisme Pemberian Ekstrak Etanol Jintan Hitam Dalam Menghambat Terjadinya Disfungsi Endotel Pada Tikus Yang Terpapar Asap Rokok"														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : -</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : -</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-1 dari 1 penulis</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : - kali dalam setahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Prevensi dan Rehabilitasi Cardiovascular</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.		2.	Kebenaran ISSN/ISBN : -	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : -	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-1 dari 1 penulis	6.	Keberkalaan penerbitan : - kali dalam setahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Prevensi dan Rehabilitasi Cardiovascular
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.															
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : -													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : -													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-1 dari 1 penulis													
	6.		Keberkalaan penerbitan : - kali dalam setahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Prevensi dan Rehabilitasi Cardiovascular														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>tidak ada indikasi plagiasi karena Similarity Index (Turnitin):9%, Primary Source tidak lebih dari 15%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tidak ada penambahan data</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak terindikasi ada data yang diubah atau dihilangkan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	tidak ada indikasi plagiasi karena Similarity Index (Turnitin):9%, Primary Source tidak lebih dari 15%	2.	Febrikasi :Tidak ada penambahan data	3.	Falsifikasi : Tidak terindikasi ada data yang diubah atau dihilangkan	4.	Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		tidak ada indikasi plagiasi karena Similarity Index (Turnitin):9%, Primary Source tidak lebih dari 15%													
	2.		Febrikasi :Tidak ada penambahan data													
	3.		Falsifikasi : Tidak terindikasi ada data yang diubah atau dihilangkan													
	4.	Tidak ada pemaksaan sitasi														
10 x 60% = 6																
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya, 4 Maret 2024

Penilai Angka Kredit 1



Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG., Subsp. FER

NIP. 196902171989111001

Bidang Ilmu : SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga